

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Motivasi belajar bukanlah kegiatan yang dilakukan terlepas dari faktor lain. Motivasi belajar merupakan kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga baik faktor dari dalam maupun faktor dari luar. Belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa satu dorongan yang kuat baik dari dalam yang lebih utama maupun dari luar sebagai upaya lain yang tidak kalah pentingnya.

Guru sebagai salah satu komponen dalam proses pembelajaran merupakan pemegang peran yang sangat penting, bukan hanya sebagai penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral dalam proses pembelajaran. Sebagai pengajar sekaligus pelaku dalam proses pembelajaran gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik, sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara atau metode mengajar yang baik dan mampu memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu guru harus mampu membangkitkan semangat belajar siswa agar aktif dalam tiap kegiatan pembelajaran, juga diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran salah satunya adalah dengan memilih strategi atau metode yang tepat dalam menyampaikan materi. Misalnya dengan membimbing siswa aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Sebagai seorang guru harus mampu menggunakan metode pembelajaran dengan baik agar tercipta proses pembelajaran yang menarik. Salah satunya metode yang bisa diterapkan oleh guru diantara banyak metode yaitu metode *Discovery Learning*. *Discovery Learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri.<sup>1</sup>

Tujuan belajar penemuan (*Discovery Learning*) ialah untuk memperoleh pengetahuan dengan satu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para peserta didik dan merangsang keingintahuan mereka dan memotivasi kemampuan mereka<sup>2</sup>

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik, motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh siswa mampu

<sup>1</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 19

<sup>2</sup>Ratna Wili Dahar, *Teori-teori Belajar*, Jakarta: Erlangga, 2011, h. 183



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

menyerap informasi yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana mendukung motivasi siswa.<sup>3</sup> Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa. Selain itu guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa agar siswa dapat berupaya menggerakkan segala kemampuannya dalam proses pembelajaran. Salah satu cara guru dalam membangkitkan motivasi siswa adalah bermula dari diri seorang guru yang mencontohkan betapa pentingnya motivasi dalam proses pembelajaran.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor, diantaranya adalah faktor motivasi. Ngalim Purwanto menjelaskan motivasi adalah suatu yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>4</sup> Motivasi juga merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.<sup>5</sup>

<sup>3</sup>Nashar, *Peranan Motivasi & Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran*, Jakarta: Delia Press, 2004, h. 17

<sup>4</sup>Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, h. 73

<sup>5</sup>Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru, bahwa guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sudah menerapkan metode *Discovery Learning* dengan baik, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru sudah membimbing siswa terhadap konsep materi yang akan dipelajari
2. Guru sudah memberikan peran masing-masing siswa saat proses pembelajaran
3. Guru sudah memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari dan menemukan hasil temuannya
4. Guru sudah membimbing siswa untuk menganalisis hasil temuan
5. Guru sudah memberikan penguatan terhadap hasil temuan siswa

Bila dilihat dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru, menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII sudah menggunakan metode *Discovery Learning* dengan baik yang semestinya berimplikasi terhadap motivasi belajar siswa. Dengan kata lain, siswa seharusnya memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun pada kenyataannya tidaklah demikian, seperti dapat dilihat pada gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang tidak mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir
2. Masih ada siswa tidak dapat mempertahankan pendapatnya
3. Masih ada siswa yang mencontek saat diberikan tugas oleh guru
4. Masih ada siswa yang tidak aktif saat berdiskusi



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Masih ada siswa yang tidak mengeluarkan pendapat saat berdiskusi kelompok

Melihat fenomena di atas penulis menemukan kesenjangan dimana metode *Discovery Learning* yang diterapkan oleh guru tergolong baik, tetapi motivasi belajar siswa masih rendah. Berdasarkan gejala inilah penulis tertarik untuk meneliti secara ilmiah dengan judul **“Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.”**

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap tentang apa yang dimaksud dengan judul penelitian ini, penulis perlu menjelaskan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>6</sup> Pengaruh yang dimaksud yaitu antara metode pembelajaran *Discovery Learning* dengan Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.

### 2. Penerapan

Penerapan adalah perbuatan menerapkan, perbuatan mempraktikkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan

<sup>6</sup>Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. III, Jakarta: Kencana, 2010, h. 664

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.<sup>7</sup> Penerapan yang dimaksud adalah penerapan metode *Discovery Learning* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### 3. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Metode pembelajaran dapat dianggap sebagai suatu prosedur atau proses yang teratur, suatu jalan atau cara yang teratur untuk melakukan pembelajaran.<sup>8</sup> Metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran *Discovery Learning*.

### 4. *Discovery Learning*

*Discovery Learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri. Dalam sistem belajar mengajar ini guru menyajikan bahan pelajaran tidak dalam bentuk final, tetapi anak didik diberi peluang untuk mencari dan menemukannya sendiri.<sup>9</sup> *Discovery Learning* yang peneliti maksud adalah suatu metode yang menekankan peserta didik menemukan dan mencari sendiri makna pembelajaran yang dia dapatkan dari proses yang dia amati dalam hal ini guru sebagai fasilitator atau membimbing siswa dalam proses pembelajaran.

<sup>7</sup>Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Pers, 2002, h. 1598

<sup>8</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2003, h. 22

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006, h. 19

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah proses yang memberikan semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku artinya perilaku termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.<sup>10</sup>

Motivasi belajar yang dimaksud adalah semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis perlu mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian, antara lain:

- a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* Kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?
- b. Bagaimana Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?
- c. Apakah ada pengaruh penerapan metode *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?
- d. Apakah faktor-faktor yang mengaruhi Motivasi Belajar siswa Kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Pertama Negeri 14 Pekanbaru?

<sup>10</sup>Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar, 2009, h. 163

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**2. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang menuntut jawaban penelitian, sementara kemampuan penulis cukup terbatas untuk meneliti seluruhnya, maka dalam penelitian ini masalah-masalah yang akan diteliti penulis batasi hanya pada dua batasan masalah yaitu:

1. Penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* Kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?
2. Pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana penerapan metode pembelajaran *Discovery Learning* Kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?
2. Apakah ada Pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru?



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan bagi sekolah SMP Negeri 14 Pekanbaru. Untuk dapat melihat Bagaimana Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.
- b. Bagi guru, untuk memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru
- c. Bagi siswa, sebagai informasi agar dapat membangun Motivasi Positif dalam diri siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penelitian ilmiah khususnya di bidang yang sedang dikaji yaitu Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Pekanbaru.

- e. Bagi pembaca, untuk menambah khazanah pengetahuan dan literatur perpustakaan dan menjadi sebuah referensi.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.